

## Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Aplikasi Qasir Dalam Penerapan Standar Akuntansi Umkm (Studi Kasus Istana Kurma Dompu)

Fabian Abi <sup>1✉</sup>, Ikhwan Mansyuri<sup>2</sup>, Rizky Ramadhan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis

### Abstrak

*Istana Kurma Dompu adalah salah satu UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang bergerak dibidang Kurma dan Herbal. UMKM kini dapat terbantu dengan kehadiran berbagai aplikasi akuntansi, seperti Qasir. Meskipun aplikasi Qasir menawarkan berbagai kemudahan, masih diperlukan analisis lebih lanjut terkait efektivitas dan efisiensi penggunaannya dalam praktik bisnis UMKM, terutama di Istana Kurma Dompu. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi Qasir dapat membantu UMKM dalam menerapkan SAK ETAP secara lebih efisien dan efektif. Penelitian ini memilih metode deskriptif yang didukung oleh pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam konteks spesifik di mana aplikasi Qasir diterapkan pada Istana Kurma Dompu. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk memperoleh sumber data, baik data primer maupun data sekunder. Hasil Penelitian ini penggunaan aplikasi Qasir dalam operasional usaha kecil, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini memberikan dampak yang sangat positif dalam berbagai aspek bisnis. Penggunaan aplikasi Qasir terbukti meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses transaksi, dan mempermudah pelatihan karyawan baru.*

**Kata Kunci:** Analisis Efektivitas, Efisiensi, Aplikasi Qasir, Penerapan, Standar Akuntansi UMKM.

### Abstract

*Istana Kurma Dompu is one of the MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) engaged in dates and herbs. MSMEs can now be helped by the presence of various accounting applications, such as Qasir. Although the Qasir application offers various conveniences, further analysis is still needed regarding the effectiveness and efficiency of its use in MSME business practices, especially at Dompu Date Palace. This study aims to evaluate the extent to which the Qasir application can assist MSMEs in implementing SAK ETAP more efficiently and effectively. This research chose a descriptive method supported by a qualitative approach to explore in depth the specific context in which the Qasir application is applied at Dompu Date Palace. This research uses purposive sampling technique to obtain data sources, both primary data and secondary data. The result of this study is the use of Qasir application in small business operations, it can be concluded that this application has a very positive impact in various aspects of the business. The use of the Qasir application is proven to increase operational efficiency, speed up the transaction process, and facilitate the training of new employees.*

**Keywords:** Analysis of Effectiveness, Efficiency, Qasir Application, Implementation, MSME Accounting Standards.

Copyright (c) 2025 Fabian Abi

✉ Corresponding author :

Email Address : [fbianabi12@gmail.com](mailto:fbianabi12@gmail.com)

## PENDAHULUAN

UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian Indonesia, UMKM kini dapat terbantu dengan kehadiran berbagai aplikasi akuntansi, seperti Aplikasi Qasir yang menawarkan solusi pencatatan keuangan yang praktis dan efisien. Menurut Budiharto and Andayani (2022), menyatakan dalam pencatatan penerimaan kas, pembayaran tunai dan non tunai (e-wallet) sama-sama efisien selama masih menggunakan aplikasi kasir Qasir.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk menciptakan laporan keuangan yang lebih sistematis dan mudah dipahami, sehingga proses penilaian kinerja usaha dan pencarian dana menjadi lebih lancar. Menurut Biki, ddk (2022), menyatakan penerapan standar akuntansi bertujuan untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur dan transparan.

Istana Kurma Dompu telah mengambil langkah proaktif dengan mengimplementasikan aplikasi Qasir untuk mengoptimalkan pencatatan keuangan dan mematuhi standar akuntansi yang berlaku. Menurut Listyorini, Supriyati, and Iqbal (2023), menunjukkan bahwa aplikasi Qasir mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengatasi masalah, sedangkan Masyhuri (2023), menunjukkan bahwa tantangan utama dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM meliputi keterbatasan waktu, biaya, dan pengetahuan akuntansi.

Pertama terkait keterbatasan waktu seringkali, UMKM tidak punya cukup waktu untuk membuat laporan keuangan yang lengkap dan benar, akibatnya data yang dihasilkan jadi tidak akurat dan banyak yang terlewat. Selain itu, karena anggaran yang terbatas, UMKM kesulitan untuk menggunakan alat bantu seperti software akuntansi atau menyewa jasa ahli akuntansi yang bisa membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka.

Kedua terkait kurangnya pemahaman tentang akuntansi membuat UMKM sering melakukan kesalahan dalam mencatat transaksi, mengelompokkan akun, dan menerapkan aturan akuntansi yang seharusnya.

Selain terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dilapangan terdapat kesenjangan penelitian yang terjadi pada penelitian terdahulu yang penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada efektivitas dan efisiensi dalam penerapan standar aplikasi qasir akuntansi.

**Tabel 1.** *Emperical Reseach Gap*

Variabel	Peneliti	Temuan	Keterangan
Aplikasi QASIR dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai	Rika Kartika, Raden Irna Afriani, Sopan Sihabudin (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Qasir mempermudah pencatatan transaksi dan perhitungan keuntungan.	Aplikasi QASIR dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai. Terdapat perbedaan variabel penelitian, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut
Efektivitas Penggunaan Aplikasi Akuntansi Pada Penyajian Laporan Keuangan	Muhamad Iqbal (2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi memenuhi indikator efektivitas dan mempermudah pengelolaan keuangan UMKM.	Efektivitas Penggunaan Aplikasi Akuntansi Pada Penyajian Laporan Keuangan. Terdapat perbedaan variabel penelitian, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut
Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM	Asyifa Maulida (2021)	Hasil penelitian menunjukan bahwa efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.	Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. Terdapat perbedaan variabel penelitian, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut

*Sumber: Diolah Peneliti 2025*

Hasil penelitian sebelumnya, seperti yang terlihat di Tabel 1, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dan inkonsistensi di antara temuan-temuan tersebut terkait analisis efektivitas dan efisiensi aplikasi qasir dalam penerapan standar akuntansi umkm. Dengan demikian, terdapat celah dalam bukti empiris yang menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut.

Untuk itu penerapan standar akuntansi melalui penggunaan aplikasi akuntansi seperti Qasir, khususnya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penerapan standar akuntansi. Dengan demikian dampak nyata dari penerapan aplikasi ini terhadap kinerja keuangan dan operasional UMKM tersebut masih belum terungkap secara jelas.

Urgensi penelitian ini yakni pertama bagi pengembang aplikasi Qasir dalam mengevaluasi fitur-fitur yang sudah ada serta mengidentifikasi area yang masih perlu diperbaiki agar lebih sesuai dengan kebutuhan UMKM. Jika aplikasi Qasir terbukti efektif dan efisien dalam membantu penerapan standar akuntansi UMKM, maka hal ini dapat menjadi rekomendasi bagi lebih banyak UMKM untuk menggunakan teknologi serupa dalam mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Kedua perspektif akademik, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai efektivitas dan efisiensi aplikasi akuntansi digital dalam konteks UMKM. Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan aplikasi akuntansi bagi UMKM, penelitian spesifik yang mengkaji penerapan aplikasi Qasir dalam konteks UMKM.

Dengan mempertimbangkan penjelasan di atas, sangat penting bagi penelitian ini untuk menguji dan membuktikan apakah Penerapan Aplikasi Qasir berpengaruh positif terhadap efektivitas dan efisiensi melalui penerapan SAK EMKM. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis bagi pengembangan sektor UMKM di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan standar akuntansi melalui penggunaan aplikasi akuntansi seperti Qasir. Penelitian ini berjudul "*Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Aplikasi Qasir Dalam Penerapan Standar Akuntansi Umkm (Studi Kasus Istana Kurma Dompu)*"

## METODOLOGI

Penelitian ini memilih pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, Sugiyono (2017), dengan pendekatan kualitatif melibatkan investigasi terhadap fenomena dalam konteks aslinya, di mana peneliti memegang peranan sentral sebagai pengumpul informasi. Penelitian ini menggunakan teknik *tematik sampling* untuk memperoleh sumber data, baik data primer maupun data sekunder. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu melalui wawancara secara mendalam efektivitas dan efisiensi aplikasi Qasir dalam konteks penerapan Standar Akuntansi UMKM di Istana Kurma Dompu. Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Istana Kurma Dompu, pemilihan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa Istana Kurma Dompu telah mengimplementasikan aplikasi Qasir dalam operasional keuangannya. Penelitian ini diperoleh langsung dari wawancara mendalam dengan karyawan Istana Kurma Dompu yang terlibat dalam penggunaan aplikasi Qasir. Data ini mencakup informasi tentang frekuensi dan jenis penggunaan aplikasi Qasir, persepsi karyawan tentang efektivitas dan efisiensi aplikasi, serta data keuangan terkait dengan waktu dan biaya yang dihabiskan untuk pencatatan keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Efektifitas Aplikasi Qasir dalam konteks penerapan Standar Akuntansi UMKM Istana Kurma Dompu, yaitu Toko Adi Rosin.*

*Pengurangan Waktu Antrian Pelanggan*

Responden Nuraulyah Putri Bahri selaku Qasir Istana Kurma Dompu menyatakan, "*aplikasi qasir mengefisienkan waktu, sehingga pelayanan lebih cepat*".

Informan menyatakan bahwa tidak secara langsung mengurangi waktu antrian, aplikasi Qasir mempercepat proses transaksi sehingga pelayanan menjadi lebih cepat. Ini menunjukkan peningkatan efektivitas dalam memberikan layanan, karena pelanggan tidak

harus menunggu lama untuk dilayani. Kecepatan transaksi berkontribusi pada alur pelayanan yang lebih efisien. Dalam situasi praktis, walaupun antrian mungkin tetap ada pada jam sibuk, waktu tunggu pelanggan menjadi lebih singkat, yang meningkatkan *turnover* pelanggan. Fenomena ini, dalam teori operasional, dikenal sebagai *throughput efficiency*, yaitu peningkatan output transaksi dalam periode waktu tertentu tanpa penambahan sumber daya. Oleh karena itu, persepsi pelanggan terhadap kecepatan layanan meningkat, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan dan loyalitas, meskipun panjang antrian secara visual mungkin tidak banyak berubah.

Penggunaan aplikasi Qasir memungkinkan proses transaksi selesai dalam waktu sekitar satu menit. Hal ini memberikan keuntungan dalam hal kecepatan pelayanan pelanggan, yang sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan kepuasan konsumen saat melakukan pembelian di toko Adi Rosin. Temuan hasil wawancara dapat dijelaskan menggunakan kerangka Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh (Davis 1989). Dua konstruk utama dalam model ini adalah persepsi kemudahan penggunaan (kemudahan penggunaan) dan persepsi kegunaan (kegunaan teknologi). Aplikasi Qasir menunjukkan bahwa kedua aspek tersebut terwujud dalam konteks penggunaan di usaha kecil.

### ***Kemudahan Penggunaan oleh Pemilik dan Karyawan***

Responden Nuraulyah Putri Bahri dan Nurul Apriani selaku Qasir Istana Kurma Dompu menyatakan, "*mudah sekali, dalam mempelajarinya juga sangat mudah dan setengah jam juga sudah mahir mempelajari aplikasi qasir*".

Informan menyatakan bahwa aplikasi sangat mudah dipelajari, bahkan karyawan baru dapat menguasainya dalam waktu 30 menit. Ini menunjukkan bahwa aplikasi Qasir sangat efektif dalam hal adopsi teknologi oleh pengguna dari berbagai latar belakang.

Kemudahan penggunaan teknologi menjadi faktor penting dalam Technology Acceptance Model (TAM), terutama dalam konsep *perceived ease of use*. Teknologi yang tidak memerlukan pelatihan intensif cenderung lebih mudah diadopsi. Dalam konteks usaha kecil dengan tingkat pergantian karyawan yang tinggi dan latar belakang pendidikan yang beragam, teknologi seperti Qasir menawarkan solusi praktis karena intuitif dan dapat digunakan tanpa keahlian teknis mendalam. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip *simplicity in design*, di mana antarmuka dirancang agar mudah dipahami dan mengurangi kesalahan pengguna (*user error*), yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya pelatihan internal.

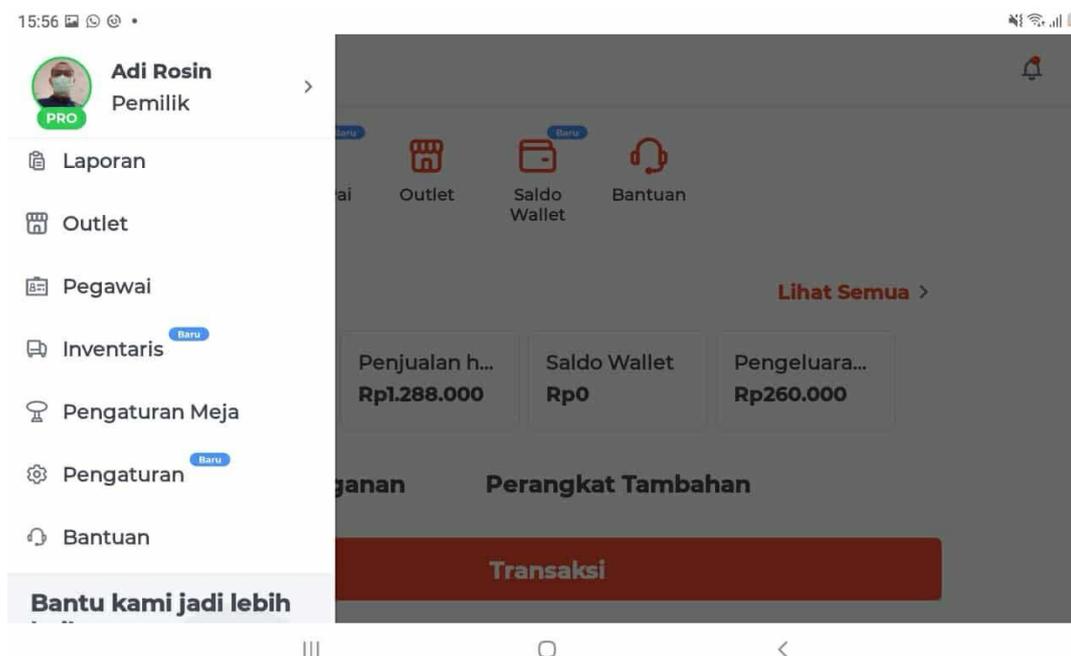
### ***Stabilitas Aplikasi (Jarang Error)***

Responden Nuraulyah Putri Bahri dan Nurul Apriani selaku Qasir Istana Kurma Dompu menyatakan, "*jarang error, karena aplikasi pintar*".

Aplikasi disebut "*jarang error*" dan dianggap "*pintar*". Artinya, efektivitas operasional tetap terjaga karena sistem tidak sering mengalami gangguan teknis yang dapat memperlambat kerja atau kehilangan data.

Sistem stabilitas menjadi aspek krusial dalam penggunaan aplikasi untuk kegiatan operasional harian. Aplikasi yang tidak mudah mengalami *crash*, *lag*, atau *error* akan meningkatkan kepercayaan pengguna serta menjamin kontinuitas layanan tanpa interupsi. Dalam konteks usaha kecil, di mana waktu dan kecepatan pelayanan sangat penting, kestabilan aplikasi secara langsung mendukung efektivitas dan efisiensi.

Aplikasi ini juga membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan. Sebelumnya, kesalahan dalam penulisan angka atau pengelolaan stok sering terjadi, namun kini bisa dihindari karena sistem mencatat secara otomatis dan akurat. Responden juga menyatakan bahwa aplikasi Qasir membantu meningkatkan profesionalisme usaha. Dengan sistem yang modern, toko terlihat lebih rapi, cepat, dan terpercaya di mata pelanggan. Adanya sistem digital ini juga dianggap memberikan rasa bangga dan percaya diri bagi pemilik usaha kecil karena dapat mengikuti perkembangan teknologi dalam pengelolaan bisnisnya.



Gambar 1. Profil Rumah Istana Kurma Dompu

### ***Kemampuan Mengelola Stok Secara Akurat***

Responden Nurul Apriani selaku Qasir Istana Kurma Dompu menyatakan, *“aplikasi qasir sangat akurat dalam laporan keuangan”*.

Menurut responden, sistem stok pada Qasir bekerja dengan cepat dan akurat. Ini mendukung efektivitas dalam pengelolaan inventaris, sehingga pemilik usaha dapat mengetahui kebutuhan restorasi tanpa penundaan atau kekeliruan data.

Kemampuan sistem untuk mencatat dan memperbarui stok secara otomatis mencerminkan penerapan teknologi berbasis pelacakan inventaris waktu nyata. Dalam konteks operasional, hal ini sangat penting untuk menghindari kehabisan stok (kehabisan barang) maupun kelebihan stok (kelebihan barang), yang keduanya dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan dan kepuasan pelanggan. Pengelolaan stok yang akurat juga mengurangi kebutuhan untuk melakukan pengecekan manual secara berkala, yang biasanya memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia. Dengan inventaris data yang selalu berubah, pemilik usaha dapat mengambil keputusan pembelian yang lebih tepat dan efisien. Secara teori, hal ini mendukung konsep pengambilan keputusan berbasis data, di mana teknologi memberikan landasan informasi yang valid dalam setiap tindakan operasional.

Selain efisiensi waktu, aplikasi ini juga memberikan akurasi tinggi dalam pencatatan stok dan laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan melalui kemampuan aplikasi dalam mengelola inventaris secara cepat dan menyajikan laporan keuangan yang akurat. Informan menyatakan bahwa tidak ada kesulitan dalam menyatukan stok barang, karena semua telah dicatat secara otomatis melalui sistem. Fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi Qasir juga dianggap lengkap dan sesuai dengan kebutuhan operasional usaha kecil. Informan menyebutkan bahwa tidak ada fitur yang sulit digunakan atau membingungkan. Sebaliknya, setiap fungsi dalam aplikasi memiliki kejelasan tujuan dan mudah diakses, termasuk dalam hal rekap harga, pengelolaan inventaris, dan pencatatan penjualan.

### ***Akurasi Laporan Keuangan***

Responden Nuraulyah Putri Bahri dan Nurul Apriani selaku Qasir Istana Kurma Dompu menyatakan, *“cepat sekali dalam menyelesaikan transaksi dan transaksi yang sebelumnya lama, sekarang jadi cepat”*.

Responden Nuraulyah Putri Bahri selaku Qasir Istana Kurma Dompu menyatakan “*penggunaan aplikasi yang mempercepat proses transaksi juga memberikan dampak positif*”. Pelanggan merasa lebih puas karena tidak perlu menunggu lama, dan ini berkontribusi pada loyalitas serta peningkatan frekuensi transaksi. Oleh karena itu, teknologi seperti Qasir tidak hanya berdampak pada proses internal, tetapi juga pada pengalaman eksternal pelanggan.

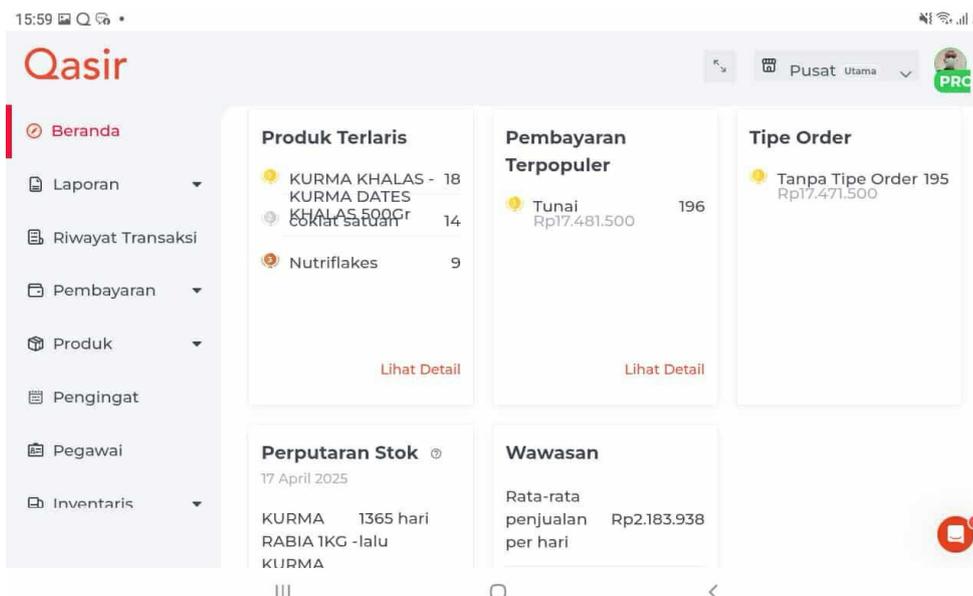
Implementasi kesuksesan aplikasi ini menunjukkan pentingnya adaptasi teknologi dalam sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Teknologi yang sederhana namun lebih fungsional berpotensi berhasil dibandingkan teknologi yang rumit namun sulit digunakan. Dengan segala manfaat yang diberikan, aplikasi Qasir membuktikan bahwa usaha digitalisasi tidak harus mahal dan rumit. Justru, dengan pendekatan yang tepat, pelaku usaha kecil pun dapat menikmati manfaat teknologi secara optimal. Akhirnya, temuan ini memperkuat pentingnya sistem pengembangan yang fokus pada efisiensi, kemudahan, dan keamanan. Tiga aspek ini menjadi kunci kesuksesan dalam penerimaan teknologi dalam skala usaha kecil.

Akurasi laporan keuangan merupakan kunci utama dalam menjaga kesehatan keuangan usaha, dan Qasir berhasil menyediakan data tersebut secara otomatis dan terpercaya. Sistem pencatatan digital yang mengurangi risiko human error seperti kesalahan penghitungan, pencatatan ganda, atau kelalaian entri data, yang sering terjadi dalam sistem manual. Hal ini memungkinkan pemilik usaha untuk melihat kondisi keuangan secara menyeluruh tanpa harus menunggu akhir bulan atau menyimpan data secara manual. Dalam teori sistem informasi akuntansi, penyajian laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sangat mendukung fungsi kontrol manajemen dan evaluasi kinerja bisnis. Akurasi juga mendukung transparansi internal serta persiapan laporan formal bila diperlukan untuk akses pembiayaan, mitra, atau pengawasan pajak.

#### ***Keamanan Data Transaksi dan Pelanggan***

Responden Nuraulyah Putri Bahri dan Nurul Apriani selaku Qasir Istana Kurma Dompu menyatakan, “*ada sistem keamanan yang memberikan perlindungan terhadap data transaksi dan pelanggan*”.

Kepercayaan pengguna terhadap sistem digital sangat bergantung pada keyakinan bahwa data penting, seperti transaksi dan informasi pelanggan, akan terlindungi dari kebocoran, kerusakan, atau penyalahgunaan. Dalam konteks UMKM, keamanan data seringkali menjadi perhatian utama saat mengadopsi teknologi baru. Pernyataan pengguna bahwa aplikasi Qasir memiliki sistem keamanan yang andal menunjukkan bahwa perlindungan data telah diterapkan dengan baik. Dalam teori keberhasilan sistem informasi, keamanan merupakan bagian dari kualitas sistem yang secara langsung mempengaruhi kepuasan pengguna dan niat untuk terus menggunakan sistem tersebut. Selain itu, keamanan yang terjamin meningkatkan citra profesional usaha di mata pelanggan dengan menunjukkan kemampuan pelaku usaha dalam menjaga kerahasiaan dan integritas transaksi pelanggan secara digital.



**Gambar 2.** Tampilan Beranda Aplikasi Qasir di Toko Adi Rosin

### ***Kontribusi terhadap Peningkatan Penjualan***

Responden Nuraulyah Putri Bahri selaku Qasir Istana Kurma Dompu menyatakan, *"iya betul (peningkatan penjualan)"*.

Peningkatan penjualan sebagai dampak dari aplikasi Qasir tidak hanya mencerminkan manfaat operasional, tetapi juga menandakan dampak positif pada perilaku konsumen. Proses transaksi yang cepat dan minim kesalahan memberikan pengalaman belanja yang lebih baik dan efisien kepada pelanggan, yang pada akhirnya meningkatkan frekuensi kunjungan dan loyalitas pelanggan. Hal ini sejalan dengan konsep kenyamanan layanan dalam teori perilaku konsumen, di mana kemudahan dan kecepatan layanan mempengaruhi keputusan pembelian berulang. Selain itu, citra profesional toko yang menggunakan sistem kasir digital memberikan nilai psikologis tambahan kepada pelanggan, membangun kepercayaan dan mendorong lebih banyak transaksi. Oleh karena itu, efisiensi sistem tidak hanya berdampak pada aspek internal tetapi juga memberikan nilai tambah dalam strategi pemasaran tidak langsung.

### ***Kejelasan Navigasi Aplikasi (Tombol dan Teks)***

Responden Nuraulyah Putri Bahri selaku Qasir Istana Kurma Dompu menyatakan, *"tata letak tombol dan teks sangat membantu dan memudahkan navigasi"*.

Kejelasan elemen visual seperti tombol dan teks merupakan bagian dari usability, salah satu pilar utama dalam desain sistem informasi berbasis pengguna. Navigasi yang mengurangi beban kognitif pengguna dalam memahami cara kerja aplikasi. Dalam praktiknya, hal ini mempercepat proses kerja, menurunkan risiko kesalahan, dan mencegah frustrasi pengguna. Aplikasi Qasir yang dinilai mudah dinavigasi menunjukkan bahwa desainnya telah memperhatikan prinsip desain yang berpusat pada pengguna, di mana fungsi sistem disesuaikan dengan cara berpikir dan pola kerja pengguna. Efektivitas pun tercapai karena tidak ada waktu yang terbuang untuk belajar cara menggunakan aplikasi, sehingga pengguna bisa langsung fokus pada tugas utama seperti melayani pelanggan atau mengelola stok.

Selain itu, manfaat yang dirasakan juga terlihat dari berbagai manfaat yang dirasakan oleh pemilik usaha. Aplikasi Qasir mampu mempercepat proses transaksi, meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan memudahkan pengelolaan stok barang. Manfaat-manfaat ini mencerminkan bahwa pengguna merasakan dampak positif dari penggunaan aplikasi terhadap kinerja usaha mereka.

Kemudahan navigasi aplikasi juga berperan besar dalam meningkatkan kenyamanan pengguna. Dengan antarmuka yang sederhana dan tidak membingungkan, aplikasi ini mampu menciptakan pengalaman pengguna yang positif. Ini sesuai dengan prinsip dalam desain teknologi berbasis pengalaman pengguna (UX), yang tekanan pada kesesuaian antara kebutuhan pengguna dan sistem desain.

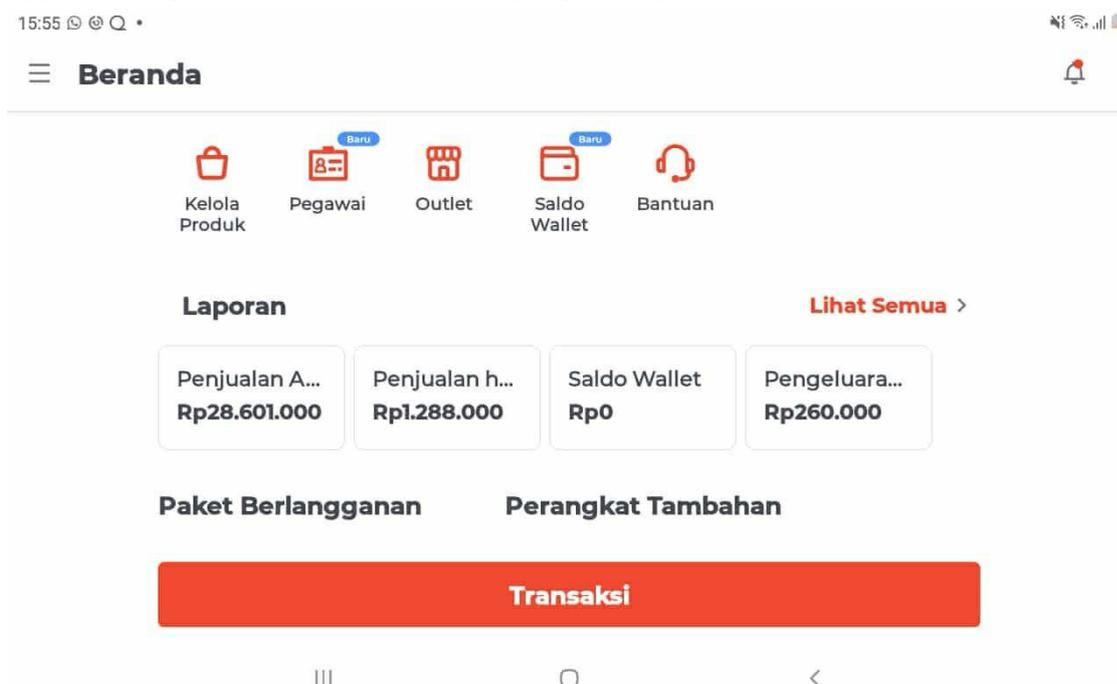
### *Tidak Ada Fitur yang Sulit Dipahami*

Responden Nurauyah Putri Bahri selaku Qasir Istana Kurma Dompus menyatakan, *“tidak adanya fitur yang membingungkan”*.

Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Qasir sangat mudah diakses oleh pengguna baru sekalipun. Tidak hanya cepat dipelajari, aplikasi ini juga memiliki antarmuka yang ramah pengguna. Ukuran tombol, tata teks letak, dan menu navigasi yang sederhana membuat pengguna merasa nyaman dan tidak mengalami kesulitan dalam proses penggunaan sehari-hari.

Desain aplikasi yang bebas dari fitur membingungkan menandakan tingkat kesederhanaan dan kemampuan belajar yang tinggi—dua aspek penting dalam teori interaksi manusia-komputer (HCI). Ini menunjukkan bahwa setiap fitur dalam aplikasi Qasir telah dikembangkan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara kebutuhan pengguna dan cara mereka berinteraksi dengan teknologi. Tidak diperlukan pelatihan intensif, karena fungsi sistem sudah *“berbicara dengan sendirinya”*. Efektivitas aplikasi terletak pada kemampuannya menyampaikan tujuan dan manfaat dari setiap fitur secara jelas, langsung, dan fungsional. Dalam konteks usaha kecil yang tidak memiliki divisi IT atau tim khusus pelatihan, fitur yang mudah dipahami sangat penting agar teknologi dapat langsung digunakan tanpa hambatan kondisi.

Fitur yang tersedia dalam aplikasi juga mudah diakses dan dipahami. Tidak ditemukannya hambatan berarti dalam mengoperasikan berbagai fungsi aplikasi seperti rekap data, pengelolaan stok, dan laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa aplikasi Qasir memenuhi syarat dasar dari teknologi yang diterima secara luas. Kemudahan tersebut berdampak langsung pada kepercayaan pengguna. Dalam teori TAM, persepsi terhadap kemudahan penggunaan dapat meningkatkan intensitas pengguna untuk terus menggunakan aplikasi tersebut dalam jangka panjang.



**Gambar 3.** Pengelolaan Stok dan Laporan Keuangan

Penggunaan aplikasi Qasir juga memberikan dampak terhadap peningkatan penjualan. Informan menyampaikan bahwa dengan proses transaksi yang cepat dan efisien,

pelanggan merasa lebih puas. Kecepatan pelayanan menjadi salah satu faktor penting dalam mempertahankan loyalitas pelanggan dan meningkatkan jumlah pembelian.

Dari sisi efisiensi operasional, aplikasi Qasir telah terbukti mampu mengurangi waktu dan biaya dalam proses bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital sangat membantu pelaku usaha kecil dalam mengoptimalkan sumber daya yang terbatas. Efisiensi seperti ini juga sejalan dengan teori efisiensi operasional yang mengurangi tekanan pemborosan untuk meningkatkan produktivitas.

### ***Efisiensi Penggunaan Aplikasi Qasir dalam konteks penerapan Standar Akuntansi UMKM Istana Kurma Dompu, yaitu Toko Adi Rosin.***

#### ***Kecepatan Penyelesaian Transaksi Penjualan***

Responden Nuraulyah Putri Bahri dan Nurul Apriani selaku Qasir Istana Kurma Dompu menyatakan, "*cepat sekali dalam menyelesaikan transaksi dan transaksi yang sebelumnya lama, sekarang jadi cepat. transaksi sangat cepat, hanya membutuhkan waktu sekitar satu menit*".

Kecepatan penyelesaian transaksi mencerminkan tingginya tingkat efisiensi transaksional, yaitu kemampuan sistem menyelesaikan satu siklus transaksi dalam waktu minimal tanpa mengorbankan akurasi atau kualitas layanan. Efisiensi ini memberikan keuntungan ganda: di satu sisi, pelanggan merasa dilayani lebih cepat; di sisi lain, toko dapat melayani lebih banyak pelanggan dalam periode yang sama tanpa perlu menambah tenaga kerja atau perangkat tambahan. Dalam konteks usaha kecil, hal ini sangat penting karena keterbatasan sumber daya membuat efisiensi menjadi nilai strategis. Selain itu, kecepatan transaksi juga berpengaruh terhadap persepsi *profesionalisme* pelanggan cenderung lebih percaya dan nyaman bertransaksi di toko dengan sistem yang cepat dan rapi dibandingkan toko dengan proses manual yang lambat dan rentan kesalahan.

#### ***Waktu Pelatihan Karyawan Baru***

Responden Nurul Apriani selaku Qasir Istana Kurma Dompu menyatakan, "*pelatihan hanya membutuhkan sekitar 30 menit*".

Pelatihan Efisiensi ini menunjukkan bahwa aplikasi Qasir memiliki kurva pembelajaran yang landai mudah dipelajari bahkan oleh pengguna baru tanpa latar belakang teknis. Dalam konteks usaha kecil dan menengah (UKM), hal ini sangat krusial karena proses akuisisi dan pergantian staf sering kali berlangsung cepat dan tidak didukung oleh sistem pelatihan formal. Aplikasi yang dapat dipelajari dengan cepat membantu pemilik usaha menjaga kelancaran operasional tanpa jeda waktu yang berarti. Selain itu, ini menampilkan bahwa Qasir telah dirancang dengan pendekatan adopsi teknologi low-barrier, yaitu teknologi yang dapat langsung digunakan tanpa memerlukan pemahaman teknis yang kompleks. Efisiensi ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga biaya pelatihan dan potensi risiko operasional akibat kesalahan pengguna baru.

#### ***Pengurangan Waktu per Transaksi***

Responden Nurul Apriani selaku Qasir Istana Kurma Dompu menyatakan, "*waktu transaksi menggunakan aplikasi qasir  $\pm 1$  menit*".

Pengurangan waktu per transaksi menjadi  $\pm 1$  menit mencerminkan peningkatan waktu siklus layanan (*service cycle time*), yang merupakan indikator penting dalam menilai kinerja sistem layanan. Dalam konteks operasional toko, semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu transaksi, maka semakin tinggi tingkat produktivitasnya. Hal ini tidak hanya menghemat waktu karyawan, tetapi juga mengurangi potensi kemacetan, terutama di jam-jam sibuk.

Secara strategis, kemampuan melayani lebih banyak pelanggan tanpa menambah beban kerja menunjukkan bahwa aplikasi Qasir mendukung skala efisiensi yaitu efisiensi yang tetap terjaga meskipun volume transaksi meningkat. Efisiensi ini juga berkontribusi terhadap kepuasan pelanggan karena waktu tunggu berkurang, dan pada saat yang sama, toko dapat meningkatkan potensi penjualan harian dengan kapasitas pelayanan yang lebih besar.

### ***Perbandingan Waktu Kerja Sebelum dan Sesudah Aplikasi***

Responden Nuraulyah Putri Bahri dan Nurul Apriani selaku Qasir Istana Kurma Dompu menyatakan, *“sebelum menggunakan qasir transaksi lama, dan setengah menggunakan aplikasi qasir, transaksi lebih cepat”*.

Perbandingan ini memperlihatkan perubahan besar dalam operasional dari sistem manual ke digital. Sebelumnya, pencatatan transaksi, perhitungan harga, dan pengelolaan stok membutuhkan lebih banyak waktu dan tenaga, serta memiliki risiko kesalahan manusia yang tinggi. Setelah penggunaan Qasir, aktivitas-aktivitas tersebut dipangkas secara sistematis dan otomatis. Hal ini mempercepat seluruh alur kerja harian, mulai dari pelayanan pelanggan hingga pembuatan laporan akhir hari. Dalam konteks perbaikan proses bisnis, kondisi ini mencerminkan peningkatan efisiensi proses (*process streamlining*), yaitu pengurangan beban kerja tanpa mengurangi kualitas hasil. Dampak dari perubahan ini tidak hanya berupa penghematan waktu, tetapi juga pengurangan stres kerja karyawan dan peningkatan konsistensi pelayanan.

### ***Jumlah Transaksi per Jam (Fleksibel Tergantung Pelanggan)***

Responden Nuraulyah Putri Bahri dan Nurul Apriani selaku Qasir Istana Kurma Dompu menyatakan, *“jumlah transaksi per jam tergantung pelanggan”*.

Dalam sistem manual, pencatatan transaksi seringkali membutuhkan waktu yang lebih lama karena melibatkan berbagai langkah manual, seperti penulisan dan perhitungan langsung oleh kasir. Selain itu, potensi kesalahan manusia dalam perhitungan atau pencatatan dapat memperlambat jumlah transaksi yang dapat diselesaikan dalam periode waktu tertentu.

Sebaliknya, sistem aplikasi seperti Qasir menawarkan berbagai fitur yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan proses transaksi. Salah satu fiturnya adalah pencatatan harga dan penghitungan total pembayaran yang mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap transaksi. Proses ini memungkinkan transaksi berjalan lebih cepat dan akurat, sehingga toko dapat melayani lebih banyak pelanggan dalam waktu yang lebih singkat.

### ***Penghematan Biaya Operasional (Manual ke Digital)***

Responden Nurul Apriani selaku Qasir Istana Kurma Dompu menyatakan, *“dengan aplikasi qasir toko tidak lagi bergantung pada pencatatan manual, buku stok”*.

Penggunaan aplikasi Qasir memberikan dampak besar pada penghematan biaya operasional toko, terutama dengan peralihan dari sistem manual ke digital. Sebelumnya, banyak toko masih mengandalkan pencatatan manual untuk transaksi dan pembukuan. Hal ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga membutuhkan lebih banyak sumber daya manusia, seperti penambahan staf untuk mencatat penjualan, menghitung stok, dan memastikan keakuratan data. Dalam beberapa kasus, kesalahan pencatatan oleh manusia dapat menyebabkan kerugian, baik dalam jumlah stok barang maupun laporan keuangan.

Dengan beralih ke aplikasi Qasir, toko tidak lagi memerlukan staf tambahan untuk pencatatan manual. Semua data transaksi, stok, dan laporan keuangan dapat dicatat secara otomatis dalam sistem. Proses yang sebelumnya memakan waktu dan tenaga kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Hal ini berkontribusi signifikan terhadap penghematan biaya operasional, karena toko dapat mengurangi ketergantungan pada staf tambahan dan mengurangi potensi kesalahan yang dapat menyebabkan kerugian finansial.

Selain itu, aplikasi ini mengurangi kebutuhan akan buku stok dan catatan fisik lainnya yang memerlukan biaya penyimpanan dan pemeliharaan. Semua data kini dapat disimpan secara digital, mempermudah akses dan pencarian, serta meningkatkan keamanan data melalui backup dan sistem proteksi yang lebih baik. Dengan demikian, penghematan biaya dan sumber daya manusia menjadi keuntungan utama dari penggunaan sistem digital ini

### ***Efisiensi dalam Pemantauan Keuangan Harian***

Responden Nuraulyah Putri Bahri dan Nurul Apriani selaku Qasir Istana Kurma Dompu menyatakan, “*pemilik usaha tidak perlu menghitung ulang penjualan harian secara manual, karna aplikasi qasir sudah menghitung otomatis penjualan harian*”.

Salah satu keunggulan utama aplikasi Qasir adalah efisiensi dalam pemantauan keuangan harian. Sebelumnya, pemilik toko harus menghitung ulang penjualan harian secara manual untuk mengetahui total pendapatan, biaya, dan margin keuntungan, yang membutuhkan waktu dan ketelitian. Proses manual ini seringkali menunda pengambilan keputusan, terutama jika pemilik usaha harus menunggu hingga akhir hari untuk perhitungan.

Dengan aplikasi Qasir, laporan keuangan harian dapat dibuat secara otomatis, memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang penjualan dan pendapatan toko tanpa perhitungan manual. Laporan ini mencakup informasi seperti total penjualan, transaksi yang berhasil, stok barang, dan pengeluaran harian. Dengan laporan yang terintegrasi dalam satu sistem, pemilik usaha dapat dengan cepat mengetahui kondisi keuangan toko, tanpa menunggu laporan akhir bulan atau melakukan verifikasi manual.

Kemudahan ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Misalnya, jika pemilik toko melihat penurunan penjualan atau masalah stok, mereka dapat segera mengambil tindakan yang diperlukan. Selain itu, data real-time memudahkan perencanaan dan pengelolaan keuangan jangka panjang, memastikan efisiensi operasional dan profitabilitas toko. Kecepatan dan akurasi pemantauan keuangan harian memberikan keunggulan kompetitif, memungkinkan pemilik usaha untuk segera merespons perubahan dan tren pasar.

***Hasil analisis berdasarkan wawancara, penggunaan aplikasi Qasir memiliki pengaruh yang signifikan dalam:***

1. Menunjukkan efektivitas kerja
2. Meningkatkan efisiensi kerja
3. Memudahkan pengguna
4. Mengurangi biaya operasional
5. Meningkatkan kepuasan pelanggan
6. Menunjukkan kesesuaian dengan teori TAM dan efisiensi operasional

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif melalui wawancara mendalam mengenai penggunaan aplikasi Qasir dalam operasional usaha kecil, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini memberikan dampak yang sangat positif dalam berbagai aspek bisnis. Penggunaan aplikasi Qasir terbukti meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses transaksi, dan mempermudah pelatihan karyawan baru. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi tersebut mudah digunakan dan mudah dipelajari oleh pengguna baru maupun lama. Aplikasi Qasir juga memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan keakuratan data, baik dalam pengelolaan stok barang maupun dalam penyusunan laporan keuangan. Semua proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diselesaikan dan diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat. Efisiensi ini menghentikan pengurangan biaya operasional serta meminimalisir kesalahan pencatatan yang sering terjadi dalam sistem manual.

Dari sisi pelanggan, penggunaan aplikasi Qasir berkontribusi pada peningkatan kepuasan mereka. Proses pembayaran yang lebih cepat, layanan yang efisien, serta ketepatan dalam pencatatan harga menciptakan pengalaman transaksi yang lebih baik. Hal ini berdampak positif terhadap loyalitas pelanggan dan bahkan mendukung peningkatan penjualan. Secara teoritis, penelitian ini membuktikan bahwa aplikasi Qasir memenuhi dua komponen utama dalam kerangka Technology Acceptance Model (TAM), yakni persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan. Selain itu, penerapan aplikasi ini juga

diselaraskan dengan prinsip efisiensi operasional, di mana teknologi membantu kelancaran proses, menghemat waktu dan biaya, serta meningkatkan produktivitas usaha.

Hasil penelitian ini merekomendasikan agar pemilik usaha kecil terus menggunakan aplikasi Qasir karena terbukti meningkatkan efisiensi, mempercepat transaksi, dan menyederhanakan pelatihan karyawan. Pemilik usaha disarankan untuk tidak hanya menggunakan aplikasi secara rutin, tetapi juga mengoptimalkan pemanfaatannya melalui pelatihan dan pendampingan staf yang berkelanjutan.

Selanjutnya, pengembang aplikasi Qasir diharapkan untuk terus mengembangkan fitur, seperti integrasi pembayaran digital, analisis penjualan yang lebih komprehensif, dan dukungan teknis yang responsif, agar semakin relevan dengan kebutuhan usaha kecil. Untuk penelitian mendatang, disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak aplikasi Qasir secara lebih objektif terhadap produktivitas, efisiensi biaya, dan kepuasan pelanggan.

Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan ke berbagai jenis usaha dan industri untuk memperkuat generalisasi temuan dan mengidentifikasi perbedaan dalam implementasi aplikasi ini.

## Referensi :

- As' ad, A., & Mulang, H. (2024). Analysis of Gowa Regency's Leading Economic Sectors. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 73-83.
- Basalamah, S. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Tingkat Bagi Hasil Akad Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 408-417.
- Biki, Reyther, Aldo Prayogo, and Rahma Rizal. 2022. "ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH." *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi* 1(4). doi:10.59004/jisma.v1i4.215.
- Budiharto, Kartika, and Sari Andayani. 2022. "Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir Qasir" Dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas Di Kala Kopi." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5(1): 423-37. doi:10.47467/alkharaj.v5i1.1716.
- Davis, Fred D. 1989. "Technology Acceptance Model: TAM." *Al-Suqri, MN, Al-Aufi, AS: Information Seeking Behavior and Technology Adoption* 205(219): 5.
- Drucker, P. F. 1999. "Managing Oneself." *Harvard business review* 77(2).
- Indonesia, Ikatan Akuntan. 2016. "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah." *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah* (September): 1-54. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft\\_ed\\_sak\\_emkm\\_kompilasi.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf).
- Kartika, Rika, Raden Irna Afriani, and Sopan Sihabudin. 2021. "Penerapan Aplikasi Qasir Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Perusahaan Dagang." *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance* 1(3): 258-72. <http://ijebeff.esc-id.org/index.php/home/article/view/42%0Ahttps://ijebeff.esc-id.org/index.php/home/article/download/42/32>.
- Listyorini, Tri, Endang Supriyati, and Mohammad Iqbal. 2023. "Penerapan Aplikasi Qasir Sebagai Sistem Pencatatan Keuangan Pada Rumah Produksi Batik 'Gentamas' Kudus." *Abdi Masya* 4(1): 18-28. doi:10.52561/abma.v4i1.233.
- Masyhuri, Muhammad Ade. 2023. "Studi Kualitatif Tentang Dampak Positif Dan Negatif Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UD Sumber Makmur." 25(1): 258-63. doi:10.33087/jiubj.v25i1.6067.
- Muhajir, H., & As' ad, A. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Promosi, dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada PT. Finansia Multi Finance Kredit Plus. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 1-12.
- Qasir. 2023. "Fitur Dan Keunggulan Aplikasi Qasir Untuk UMKM." *Diakses dari www.qasir.id*. <https://www.qasir.id/>.

- Ramdani, M. R., Kamidin, M., & Ajmal, A. A. (2018). Implementasi SAK-ETAP pada UMKM warkop di Kota Makassar. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(2), 109-117.
- Robbins, Stephen P, and Timothy A Judge. 2017. "Essentials of Organizational Behavior, Global Edition." *News.Ge*: 123.
- Romney, Marshall B., J. Owen Cherrington, and Eric L. Denna. 1996. "Using Information Systems as a Basis for Teaching Accounting." *Journal of Accounting Education* 14(1). doi:10.1016/0748-5751(95)00030-5.
- Sukmawati, S., Asmaliani, I., & As' ad, A. (2024). Peningkatan Produksi dan Perbaikan Pemasaran dari Produk Abon Cakalang Pedas Kedai Shafa di kelurahan Pandang, Panakkukang, Makassar. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(4), 2928-2940.
- Sari, N. K., & As' ad, A. (2022). Pengaruh Harga dan Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian Masker Pokana Saat Pandemi di Makassar. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 63-70.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta." *Journal of Chemical Information and Modeling* 01(01).
- Yanto, Heri, Bestari Dwi Handayani, Badingatus Solikhah, and Joseph M. Mula. 2016. "The Behavior of Indonesian SMEs in Accepting Financial Accounting Standards without Public Accountability." *International Journal of Business and Management Science* 6(1).